



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**KONTRIBUSI WISATA RELIGI KOMPLEK PEMAKAMAN SUNAN  
GUNUNG JATI TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT DESA ASTANA KECAMATAN GUNUNG JATI  
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.I)  
Pada Jurusan Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

**KHOERİYATUZZUHRO**

**NIM: 14112210069**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015M/1436 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**KHOERİYATUZZUHRO NIM.14112210069 “Kontribusi Wisata Religi Komplek Pemakaman Sunan Gunung Jati terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon”, Skripsi 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi wisata religi komplek pemakaman Sunan Gunung Jati terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang bahwa industri pariwisata merupakan salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Dengan adanya wisata religi komplek pamakaman Sunan Gunung Jati sebagai desa wisata apakah dapat memberikan sumbangan terhadap daerah dan mendorong masyarakat sekitar dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi.

Secara metodologi, penelitian menggunakan metode dan prosedur penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan) melalui observasi partisipasi pasif dan melakukan wawancara mendalam dengan pedagang dan masyarakat Desa Astana serta mengumpulkan dokumentasi berupa gambar-gambar atau catatan kecil. Dimana peneliti sebagai instrument kunci, dan analisis data bersifat induktif.

Adapun temuan penelitian ini antara lain; *Pertama*, wisata religi komplek pemakaman Sunan Gunung Jati di Cirebon masih menjadi daya tarik tersendiri di Kesultanan Cirebon. Jumlah pengunjung setiap tahunnya semakin meningkat, dari berbagai daerah baik dari pulau Jawa maupun dari luar pulau Jawa. *Kedua*, pemberdayaan ekonomi masyarakat suatu daerah sangat penting, dengan adanya wisata religi komplek pemakaman Sunan Gunung Jati di Desa Astana dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dengan membuka usaha untuk merubah kehidupan yang lebih baik lagi. *Ketiga*, kontribusi wisata religi komplek pemakaman Sunan Gunung Jati sangat berpengaruh baik terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Desa Astana. Adanya faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi kontribusi adanya wisata religi komplek pemakaman Sunan Gunung Jati.

**Kata Kunci : Wisata Religi, Komplek Pemakaman dan Pemberdayaan Ekonomi**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## ABSTRACT

**KHOERİYATUZZUHRO NIM.14112210069** *“The Contribution of Religious Tourism Cemetery of Sunan Gunung Jati Towards the Economic Empowerment of Villagers in Astana Gunung Jati subdistrict Cirebon”, Thesis 2015.*

*This study aimed to describe the contribution of religious tourism cemetery of Sunan Gunung Jati towards the economic empowerment of villagers in Astana, Gunung Jati subdistrict, Cirebon. This research was conducted against the background that the tourism industry is one right way to improve the economic progress of the community both locally and globally. With the religious tourist complex pamakaman Sunan Gunung Jati as a tourist village whether it can contribute to the area and encourage local communities in economic empowerment activities.*

*In the methodology, research methods and procedures descriptive qualitative research. The data collection techniques triangulation (combined) through observation of passive participation and conduct in-depth interviews with merchants and villagers in Astana and collect documentation in the form of drawings or small notes. Where researchers as a key instrument, and data analysis is inductive.*

*The findings of this study, among others; First, religious tourism cemetery Sunan Gunung Jati in Cirebon is still the main attraction in the Sultanate of Cirebon. The number of visitors is increasing every year, both from different regions of the island of Java and outside Java. Second, the economic empowerment of a local community is very important, in the presence of religious tourism cemetery in the village of Sunan Gunung Jati Astana can be utilized by the local community to open a business to change lives better. Third, the contribution of religious tourism cemetery Sunan Gunung Jati very good effect on the economic life of the village community Astana. The existence of internal and external factors can affect the contributions for religious tourism cemetery Sunan Gunung Jati.*

**Keywords:** *Religious Tourism, Funeral Kompleks and Economic Empowerment.*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Kontribusi Wisata Religi Komplek Pemakaman Sunan Gunung Jati Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon” oleh Khoeriyatuzzuhro, NIM. 14112210069 telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 25 Juni 2015 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana program strata satu pada fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam.

Cirebon, Juli 2015

Sidang Munaqosyah

Ketua,



H. Juju Jumena, SH., MH.  
NIP. 19720514 200312 1 003

Sekretaris,

Eef Saefulloh, M.Ag  
NIP. 19760313 2003121 003

Anggota

Penguji I,

H. Ilham Bustomi, M.Ag  
NIP. 19730329 200003 1 002

Penguji II,

Drs. Ahmad Dasuki Aly, MM.  
NIP. 19620217 199103 1 001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Penelitian Terdahulu .....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Metodologi Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan .....	18
 <b>BAB II : KOMPLEK PEMAKAMAN SUNAN GUNUNG JATI DAN DINAMIKA WISATA RELIGI.....</b>	 <b>20</b>
A. Sejarah Sunan Gunung Jati .....	20



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B.	Profil Desa .....	25
1.	Kondisi Geografis .....	25
2.	Kondisi Demografi .....	26
C.	Kegiatan Adat dan Keagamaan.....	31
1.	Upacara Panjang Jimat.....	31
2.	Tradisi Kliwonan .....	36
3.	Grebeg Syawal .....	37
4.	Sedekah Bumi dan Nadran .....	39
D.	Kegiatan Ekonomi .....	40
E.	Perkembangan Wisata Religi Kekinian .....	41
1.	Jumlah Pengunjung.....	41
2.	Musim Banyak Pengunjung.....	43
3.	Dinamika didalamnya .....	44
<b>BAB III</b>	<b>: PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KOMPLEK PEMAKAMAN SUNAN GUNUNG JATI.....</b>	<b>45</b>
A.	Peluang Usaha Ekonomi Bagi Masyarakat.....	45
1.	Membuka Usaha Kecil Makanan Khas .....	46
2.	Membuka Rumah Makan.....	49
3.	Membuka Toilet Umum.....	50
4.	Berjualan Souvenir .....	51
B.	Perubahan Mata Pencarian dari Pengangguran Menuju Penduduk Bermata pencarian .....	53
C.	Penyediaan Kios-kios Usaha untuk Masyarakat.....	54
D.	Pemanfaatan Lahan Parkir Bagi Masyarakat.....	56
<b>BAB IV</b>	<b>: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KOMPLEK PEMAKAMAN SUNAN GUNUNG JATI.....</b>	<b>59</b>
A.	Faktor Internal.....	59
1.	Motivasi Ekonomi.....	59
a.	Dorongan untuk Mencukupi Kebutuhan.....	59
b.	Dorongan untuk Mendapatkan Keuntungan.....	60



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Motivasi Keagamaan .....	61
3. Penguatan Ekonomi Keluarga .....	64
B. Faktor Eksternal .....	65
1. Dorongan Pemerintah Daerah.....	65
2. Penguatan Ekonomi Warga .....	67

## **BAB V : PENUTUP..... 70**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Astana Tahun 2014.....	26
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Usia Desa Astana Tahun 2014 .....	26
Tabel 2.3	Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Astana Tahun 2014 .....	28
Tabel 2.4	Tingkat Pendidikan Desa Astana Tahun 2014.....	28
Tabel 2.5	Sarana Pendidikan .....	31
Tabel 2.6	Jumlah Pengunjung Wisata Religi Komplek Pemakaman Sunan Gunung Jati.....	42





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran.....	14
------------	-------------------------	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba`	B	-
ت	Ta`	T	-
ث	Śa`	S	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	-
ح	Ĥa	ĥ	h (dengan titik dibawah)
خ	Kha`	Kh	-
د	Dâl	D	-
ذ	Žâl	Ž	z (dengan titik diatas)
ر	Ra`	R	-
ز	Za`	Z	-
س	Sin	S	-
ي	Syîñ	Sy	-
ص	Śâd	Ś	s (dengan titik dibawah)
ڌ	Ďâd	Ď	d (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	t (dengan titik dibawah)
ظ	Ža`	ž	z (dengan titik dibawah)
ع	‘Aîñ	‘	Koma terbalik
غ	Ghaîñ	Gh	-
ف	Fa’	F	-
ق	Qâf	Q	-
ك	Kâf	K	-
ل	Lâm	L	-



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Ha'	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya`	Y	-

#### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

#### C. *Ta'Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila *Ta'Marbūṭah* dibaca mati ditulis *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya.

حكمه	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزيه	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *Ta'Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-aulyâ</i>
----------------	---------	-------------------------

#### D. Vokal Pendek

ا	fathah	Ditulis	A
إ	Kasrah	Ditulis	I
و	dammah	Ditulis	U

#### E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyyah</i>
-------------------------	---------	-------------------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

fathah + ya' mati تنسي	Ditulis	<i>Tansâ</i>
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karîm</i>
damrah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furûḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati كيف	Ditulis	<i>Kaifa</i>
fathah + wawu mati هول	Ditulis	<i>Haula</i>

#### G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof.

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
لنن شكر تم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Qamariyyah ditulis *al*.

القلم	Ditulis	<i>Al-Qalamu</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-Badî'u</i>

2. Bila kata sandang Alif + Lam diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

ارجل	Ditulis	<i>Al-Rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>Al-Sayyidah</i>





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara..... Lampiran 1
2. Data Responden ..... Lampiran 2
3. Surat Keterangan Melakukan Penelitian..... Lampiran 3
4. Peta Desa Astana ..... Lampiran 4
5. Dokumentasi Penelitian..... Lampiran 5



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Mayoritas literatur dan kajian studi lapangan tentang kepariwisataan menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak ekonomi seperti peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan penerimaan devisa, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha, peningkatan pendapatan pemerintah dari pajak dan keuntungan badan usaha milik pemerintah, dan sebagainya. Pariwisata diharapkan mampu menghasilkan angka pengganda (*multiplier effect*) yang tinggi, melebihi angka pengganda pada berbagai kegiatan ekonomi lainnya. Dapat disadari pentingnya sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia selalu di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>1</sup>

Industri pariwisata merupakan salah satu cara yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Pariwisata telah menjadi salah satu sektor andalan di Indonesia, sektor ini telah memberikan kontribusi terhadap ekonomi lokal di berbagai daerah melalui pengeluaran wisatawan domestik nasional dan perusahaan internasional. Pariwisata mempunyai pengaruh dan manfaat yang banyak, diantaranya selain menghasilkan devisa negara dan memperluas lapangan kerja, sektor pariwisata bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan mengembangkan budaya lokal. Pariwisata telah dimulai sejak dimulainya peradaban manusia itu sendiri, ditandai oleh adanya pergerakan manusia yang melakukan ziarah dan perjalanan agama lainnya.

Menurut Prof. Salah Wahab dalam Oka A. Yoeti mengemukakan definisi pariwisata, yaitu: pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja,

---

<sup>1</sup> Soebagyo, "Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia," Jurnal Liquidity Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila 18: 2 (November 2012): 153.

peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi.<sup>2</sup> Pariwisata mampu memberikan manfaat dalam bentuk penguatan ekonomi lokal, yang antara lain berupa devisa, pendapatan tambahan kepada masyarakat serta peluang pekerjaan yang dapat ditangkap oleh masyarakat. Banyak sektor usaha di bidang pariwisata seperti usaha akomodasi, biro perjalanan, transportasi dan usaha-usaha terkait lainnya yang dapat memberikan kontribusi dalam memompa perekonomian lokal, regional maupun nasional.

Wisata religi adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang percaya dengan adanya roh-roh nenek moyang atau pendahulu-pendahulunya.<sup>3</sup> Wisata religi merupakan salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan religi atau keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama atau situs-situs kuno yang memiliki kelebihan. Kelebihan ini misalnya dilihat dari sisi sejarah, adanya mitos dan legenda.

Potensi wisata religi di negara kita sangatlah besar. Hal ini dikarenakan sejak dulu Indonesia dikenal sebagai negara religius. Banyak bangunan atau tempat bersejarah yang memiliki arti khusus bagi umat beragama. Selain itu, besarnya jumlah penduduk Indonesia, dimana hampir semuanya adalah umat beragama, merupakan sebuah potensi tersendiri bagi berkembangnya wisata religi.

Arti penting wisata religi bukan hanya bersenang-senang dan mencari hiburan saja, artinya bersenang-senang dan cari hiburan diperbolehkan dan halal tetapi yang lebih penting adalah memperluas wawasan untuk menyaksikan ayat-ayat kebesaran Allah yang tersebar di persada bumi ciptaan Allah ini, seperti mengunjungi tempat rekreasi atau makam orang saleh sebagai

<sup>2</sup> Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung : Angkasa, 1994), 116.

<sup>3</sup> Hasan Mahgrobhi, <http://mahgrobhi.blogspot.com/2013/01/skripsi.html?m=1>. Diakses 26 Juni 2015.



wisata rohani atau wisata spiritual. Dengan menyaksikan keindahan alam kemanapun mata memandang dapat merasakan wisata rohani yang indah, dan mata hati dapat melihat dengan jelas keindahan sang pencipta, pelukis agung yang Maha Indah. Menikmati indahnya alam yang agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan memotivasi menunaikan kewajiban hidup. Karena refresing jiwa perlu untuk memulai semangat kerja baru.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ankabut:20:<sup>4</sup>

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu." (QS. Al-Ankabut: 20)*

Setelah perintah untuk berjalan di muka bumi, maka diperintah untuk memperhatikan bagaimana Allah menciptakan makhluk dari permulaan-Nya. Manusia melihat di bumi ini sesuatu yang menunjukkan proses penciptaan kehidupan yang pertama, dan bagaimana permulaan penciptaan makhluk itu, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi.<sup>5</sup>

Wisata religi di Indonesia yang menonjol adalah pada makam wali Allah terutama pada makam Walisongo yang dikenal oleh umat Islam. Ziarah kubur merupakan wisata religi. Ziarah kubur adalah satu dari sekian tradisi yang ada di Jawa dan berkembang di masyarakat Jawa. Berbagai maksud dan tujuan maupun motivasi selalu menyertai aktivitas ziarah kubur.<sup>6</sup> Tradisi dengan niat ziarah pada hakikatnya merupakan salah satu bagian dari sunnah Rasul, dengan maksud

<sup>4</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya (Madinah Munawaroh: Khadim al Haramain asy Syarifain al Malik Fahd li thiba'at al Mush-haf, 1413H), 631.

<sup>5</sup> Sayyid Qutb, *Terjemah Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 144.

<sup>6</sup> Christriyati Ariani, *Motivasi Peziarah* (Yogyakarta: Putra Widya, 2002), 35.





mengingatkan orang-orang hidup, agar menyadari dirinya bahwa suatu saat nanti yang bersangkutan juga akan meninggal dunia.<sup>7</sup>

Berwisata religi dengan mengunjungi makam Sunan Gunung Jati, sebagai tokoh penyebar agama Islam di Jawa Barat. Lokasi pemakaman sunan Gunung Jati yang terletak di Bukit Sembung itu, menjadi pusat ziarah.<sup>8</sup> Para pengunjung yang datang dengan niat awal berziarah semakin banyak, sehingga merangsang penduduk setempat untuk beradaptasi dengan kondisi dan situasi lingkungan yang terus berubah, turut menimba berkah dari peninggalan Wali bersejarah. Masyarakat Cirebon dan sekitarnya sangat menghormati Sunan Gunung Jati. Banyak peziarah yang mendatangi makam Sunan Gunung Jati.

Adanya obyek wisata religi makam Sunan Gunung Jati diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap daerah dan mendorong masyarakat sekitar dalam peluang usaha. Keberadaan obyek wisata religi makam Sunan Gunung Jati berpengaruh terhadap ekonomi para penduduk setempat yang berjualan di sekitar kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati. Oleh masyarakat sekitar obyek wisata religi kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati ini digunakan untuk berjualan barang-barang yang mempunyai ciri khas, tempat penginapan, warung makan dan tempat penitipan kendaraan. Dengan demikian penduduk sekitar kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati sangat terbantu dari segi ekonomi karena mereka dapat tercukupi kebutuhan mereka dengan berdagang di sekitar kompleks pemakaman.

Namun demikian, sampai saat ini belum banyak melakukan evaluasi wisata religi di Desa ini. Penelitian ini berupaya mengetahui bagaimana pengembangan desa wisata terhadap suatu desa, utamanya dalam memberikan peningkatan kesejahteraan kepada masyarakat lokal, melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan secara umum kerap dipahami sebagai bagian dari peraturan ekonomi yang bertujuan meningkatkan usaha rakyat kecil

<sup>7</sup> Abdullah Ali, *Tradisi Kliwonan Gunung Jati Model Wisata Religi Kabupaten Cirebon* (Yogyakarta: Pemerintah Kabupaten Cirebon, 2007), 1.

<sup>8</sup> Sugeng Haryadi, *Searah Berdirinya Masjid Agung Demak dan Grebeg Besar* (Demak: C.V Mega Berlian, 2003), 28.



atau masyarakat tertinggal melalui metode-metode alternatif.<sup>9</sup> Pemberdayaan dalam bidang ekonomi merupakan pemberdayaan yang secara langsung paling cepat dirasakan hasilnya oleh masyarakat lokal di sekitar.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan mengadakan penelitian terkait dengan perlunya pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat yaitu, dengan adanya peluang usaha untuk para pedagang, perubahan mata pencaharian masyarakat sekitar dengan adanya tempat wisata religi di daerahnya, penyediaan kios oleh pemerintah daerah untuk masyarakat di sekitar kompleks, dan pemanfaatan lahan parkir untuk kegiatan masyarakat setempat. Sehingga penulis mengambil judul ***“Kontribusi Wisata Religi Komplek Pemakaman Sunan Gunung Jati Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.”***

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Penelitian ini masuk dalam wilayah kajian Pengembangan dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal.

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengamatan dan wawancara.

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah kontribusi wisata religi kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

### 2. Pembatasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya waktu, tenaga, kemampuan teoritik yang relevan dengan penelitian, sehingga diharapkan penelitian dapat

<sup>9</sup> Agus Sacheri, *Budaya Visual Indonesia* (t.t.p: Erlangga, 2007), 36.





dilakukan lebih terfokus dan mendalam. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti obyek wisata religi kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.
  - b. Penelitian ini merupakan penelitian *survey* dengan menggunakan satu set *instrument* penelitian yang memiliki validitas (keabsahan/berlaku) dan reabilitas (kenyataan) yang tinggi berdasarkan teori-teori yang relevan. Hasil penelitian sangat tergantung sepenuhnya kepada keikhlasan responden untuk menjawab dari interview.
  - c. Penelitian ini dilakukan pada kalangan masyarakat atau pedagang kecil yang ada di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati.
3. Pokok Masalah
- Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:
- a. Bagaimana perkembangan wisata religi di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon?
  - b. Apa sajakah kontribusi adanya wisata religi di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Astana?
  - c. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kontribusi adanya wisata religi di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:
  - a. Dapat mengetahui perkembangan wisata religi di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.



- b. Dapat mengetahui kontribusi adanya wisata religi di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Astana.
  - c. Dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi adanya wisata religi di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Astana.
2. Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:
- a. Kegunaan Teoritis  
 Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :
    - 1) Menambah pengetahuan dan wawasan ilmiah tentang sejarah pada umumnya dan tentang obyek wisata ziarah makam Sunan Gunung Jati.
    - 2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan bacaan sumber data dalam penulisan sejarah.
    - 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi di bidang karya ilmiah.
  - b. Kegunaan Praktis
    - 1) Bagi akademisi  
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai pengaruh obyek wisata di suatu daerah terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Diharapkan penelitian ini digunakan sebagai literatur dan acuan untuk penelitian lebih dalam tentang pengaruh obyek wisata.
    - 2) Bagi perencanaan dan pengembangan sektor pariwisata dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat.
    - 3) Bagi pemerintah daerah dapat dijadikan sebagai masukan dalam menentukan arah kebijakan terkait dengan aktivitas pariwisata.



#### D. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki pendekatan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut dalam bentuk skripsi untuk memenuhi tugas akhir dalam Strata Satu di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Emi Rohma yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi”. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2014 memiliki kesimpulan bahwa kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wisata Tembi, hasil yang dicapai dalam pemberdayaan ekonominya melalui *homestay*, kerajinan, *outbound*, kuliner dan kesenian musik ini adalah perekonomian masyarakat semakin meningkat dibanding sebelumnya. Masyarakat sekarang mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya bahkan yang bersifat sekunder maupun tersier. Proses pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wisata Tembi ini dikatakan berhasil apabila kegiatan tersebut mencapai hasil yang meliputi:

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan. Kebebasan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Wisata Tembi ini adalah kebebasan dari kelaparan, kebebasan kemiskinan. Setelah adanya Desa Wisata Tembi ini, masyarakat mampu mencukupi kebutuhan sehari-harinya, maupun yang bersifat sekunder dan tersier.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang mampu meningkatkan pendapatan. Dalam hal ini, masyarakat mampu memanfaatkan keadaan alam, seperti sawah, bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan seperti daun pandan dan medong. Apabila sumber produktif bisa dijangkau, maka taraf hidup mereka semakin meningkat, sehingga meningkatnya ekonomi merupakan tujuan utama dari pemberdayaan yang ada di Desa Wisata Tembi ini.
- c. Berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka. Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Wisata Tembi ini tentunya diperlukan partisipasi masyarakat, karena masyarakat merupakan tokoh utama dalam pemberdayaan ini. Tanpa adanya kesadaran masyarakat



dalam pembangunan Desa Wisata Tembi ini tidak akan terlaksana dan tujuan dalam peningkatan ekonomi ini tidak akan tercapai.<sup>10</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan Dyah Ivana Sari yang berjudul “Obyek Wisata Religi Sunan Muria Studi Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.” Penelitian yang dilakukan pada tahun 2010 memiliki kesimpulan bahwa keberadaan Makam Sunan Muria membawa pengaruh bagi masyarakat sekitar, yang meliputi pengaruh social dan ekonomi. Makam Sunan Muria sebagai obyek wisata religi mempunyai pengaruh sosial terhadap masyarakat sekitar. Pengaruh tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengubah status sosial masyarakat yang tadinya pengangguran menjadi tidak pengangguran lagi (punya pekerjaan).
  - a. Membuka peluang usaha, yang tadinya tidak punya usaha akhirnya memiliki usaha sendiri seperti punya warung makan, toko souvenir, menyewakan kamar mandi, dan sebagainya.
  - b. Meningkatnya pendidikan bagi masyarakat. Adanya pekerjaan bagi masyarakat, berarti menambah penghasilan orang tua, dengan demikian anak-anaknya dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Obyek wisata religi makam Sunan Muria juga sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Salah satunya ialah membawa peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan terbukanya peluang usaha tentunya akan membawa pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga untuk kegiatan sosial dalam masyarakat. Meskipun penghasilan yang didapat tidak begitu besar tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. dengan adanya peziarah memberikan kesempatan pekerjaan, terutama adanya rumah-rumah makam/warung makan, para penjual hasil bumi dan para pedagang asongan. Di samping itu muncul Home Stay (penginapan rumah penduduk untuk para peziarah) yang mungkin datangnya malam hari

<sup>10</sup> Emi Rohima, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi,” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), 79-81.



mereka menginap. Adanya makam Sunan Muria yang bisa mendatangkan banyak peziarah, sehingga makin banyak memberikan kesempatan kerja/lapangan pekerjaan bagi para warga Desa Colo.<sup>11</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan Deddy Ariwibowo, yang berjudul “Kajian Pemberdayaan Ekonomi Oleh Pengeloladan Masyarakat Sekitar Pada Obyek Wisata Ziarah (Studi Kasus Pada Komplek Makam Bung Karno di Kota Blitar,” penelitian yang dilakukan pada tahun 2011 memiliki kesimpulan bahwa dalam peran pengelola terhadap pemberdayaan masyarakat Makam Bung Karno telah memberikan lokasi perdagangan wisata untuk sarana membuka peluang usaha masyarakat lokal serta pengelola memberikan pembentukan paguyuban berbasis masyarakat yang bernama HIPEMAB dan mengadakan sosialisasi atau pelatihan sebagai sarana pendekatan kepada masyarakat. Pemberdayaan diri oleh masyarakat di Wisata Ziarah Makam Bung Karno di rasakan masyarakat sekitar dengan adanya Wisata Ziarah dapat menangkap peluang usaha baru bagi masyarakat dan juga masyarakat juga membentuk suatu paguyuban berbasis kelompok pedagang yang diberi nama PPMBK (Paguyuban Pedagang Makam Bung Karno) dan juga memanfaatkan modal kepercayaan untuk mempermudah usaha masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini pengelola secara konsepsional telah di realisasikan secara baik namun masih sedikit harus diperbaiki sistemnya seperti pengoptimalan paguyuban yang dinilai masyarakat sekarang kurang berperan lagi kepada masyarakat khususnya para pedagang. Untuk masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat lokal diharapkan membawa masyarakat dalam mengurangi *disparitas* atau kesenjangan sosialantarasi kaya dan miskin karena pengaruh tingkat kesejahteraan yang tidak sama, dan memberikan *multi player effect* yang begitu besar kepada masyarakat. Selain itu masyarakat secara mandiri membentuk suatu pelatihan usaha secara mandiri yang bertujuan untuk mengembangkan usahanya, dengan pelatihan yang dilakukan oleh para pionir atau

<sup>11</sup> Dyah Ivana Sari, “Obyek Wisata Religi Sunan Muria Studi Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus,” (*Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), 98.



orang yang berkompeten dalam usaha yang telah di jalankan.<sup>12</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan Annisa Ayu Anggraeni yang berjudul “Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung”. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2013 memiliki kesimpulan bahwa Pulau Tidung merupakan salah satu pulau di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu yang dalam perkembangannya dikelola langsung oleh masyarakat setempat. Dengan terkaitnya masyarakat dalam kegiatan wisata di Pulau Tidung maka dapat memberikan dampak ekonomi masyarakat yaitu berupa pendapatan. Secara umum kegiatan wisata yang ada di Pulau Tidung telah memeberikan dampak ekonomi kepada masyarakat walaupun dampak yang dirasakan terbilang cukup kecil. Dampak ekonomi ini terjadi karena adanya perputaran uang antara wisatawan, unit usaha, dan tenaga kerja. Semakin banyaknya wisatawan yang datang ke Pulau Tidung memberikan dampak berupa pendapatan yang lebih banyak kepada unit usaha.<sup>13</sup>

*Kelima*, penelitian yang dilakukan Anggi Permatasari yang berjudul “Obyek Wisata Goa Tabuhan dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar”. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2011 memiliki kesimpulan bahwa obyek Wisata Goa Tabuhan sangat berpengaruh terhadap bidang sosial, yakni mengubah status sosial masyarakat yang tadinya pengangguran menjadi tidak pengangguran, membuka peluang usaha bagi masyarakat, dan meningkatkan pendidikan bagi masyarakat. Pengaruh ekonomi masyarakat salah satunya adalah membawa peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Banyak tenaga kerja di Goa Tabuhan yang berasal dari masyarakat sekitar. Ada yang bekerja sebagai tukang parkir, penjaga karcis, petugas kebersihan, tukang foto dan berbagai orang sebagai pedagang dan menempati kios-kios di lokasi Goa Tabuhan. Selain itu seorang yang bekerja sebagai juru kunci dan sekaligus petugas keamanan dan di bantu tiga orang rekannya yang

<sup>12</sup> Deddy Ariwibowo, “Kajian Pemberdayaan Ekonomi Oleh Pengelolaan Masyarakat Sekitar Pada Obyek Wisata Ziarah (Studi Kasus Pada Komplek Makam Bung Karno di Kota Blitar,” (Skripsi, Universitas Brawijaya, 2011), 1.

<sup>13</sup> Annisa Ayu Anggraeni, “Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung,” Jurnal Online Institut Teknologi Nasional 20: 10 (Januari 2013): 7.





masih keturunan dari penemu Goa Tabuhan.<sup>14</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa obyek wisata sangat berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat sekitar. Salah satunya ialah membawa peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan terbukanya peluang usaha tentunya akan membawa pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan adanya obyek wisata, juga dapat mengurangi tingkat pengangguran masyarakat sekitar.

### E. Kerangka Pemikiran

Pariwisata merupakan salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi.

Wisata religi adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan erat dengan religi atau keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat beragama, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama atau situs-situs kuno yang memiliki kelebihan. Kelebihan ini misalnya memiliki sejarah, adanya mitos dan legenda mengenai tempat tersebut, ataupun keunikan dan keunggulan arsitektur bangunannya.

Obyek wisata religi makam Sunan Gunung Jati merupakan membawa pengaruh bagi masyarakat sekitarnya, terutama masalah ekonominya. Makam Sunan Gunung Jati sebagai obyek wisata religi mempunyai pengaruh perekonomian terhadap masyarakat sekitar. Salah satunya ialah membawa peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Dengan terbukanya peluang usaha tentunya akan membawa pengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar yang

<sup>14</sup> Anggi Permatasari, "Obyek Wisata Goa Tabuhan dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar," (*Skripsi*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011), 57.



bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga untuk kegiatan sosial dalam masyarakat. Meskipun penghasilan yang didapat tidak begitu besar tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan adanya peziarah memberikan kesempatan pekerjaan, terutama adanya rumah makan, toilet umum, penjual cinderamata dan para pedagang asongan.

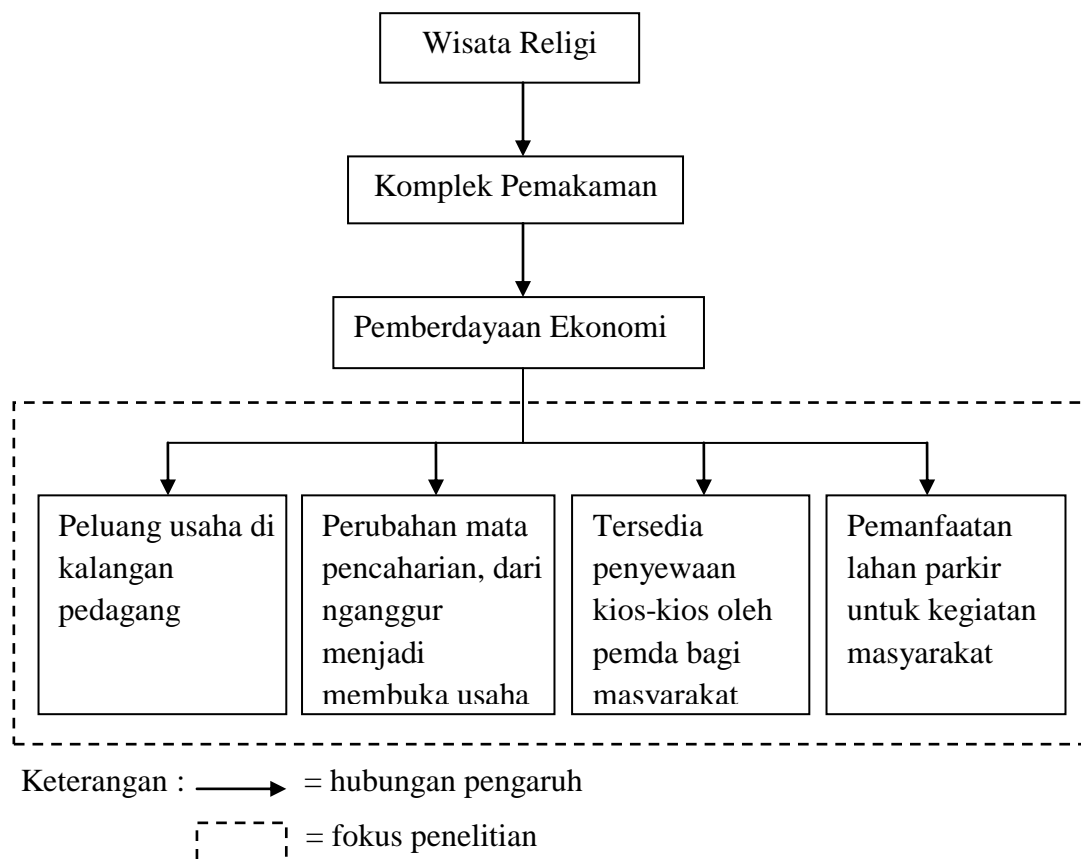
Adanya makam Sunan Gunung Jati yang bisa mendatangkan banyak peziarah, sehingga makin banyak memberikan lapangan pekerjaan bagi para warga sekitar kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati. Semakin banyaknya peziarah yang datang ke makam Sunan Gunung Jati memberikan dampak berupa pendapatan yang lebih banyak kepada unit usaha.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui desa wisata diharapkan dapat memberikan kontribusi ekonomi, baik langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat setempat, dan peningkatan kehidupan ekonomi. Selain masyarakat setempat memperoleh manfaat dari kedatangan wisatawan, mereka pun dapat sekaligus menjaga dan mempertahankan budaya lokal serta pelestarian alam di wilayah mereka, karena hal itulah yang menjadi modal utama masyarakat lokal. Peningkatan ekonomi dapat dilihat dari peningkatan pendapatan, peningkatan kesempatan kerja, peningkatan aset fisik, dan peningkatan nilai tanah.

Pemberdayaan secara umum kerap dipahami sebagai bagian dari peraturan ekonomi yang bertujuan meningkatkan usaha rakyat kecil atau masyarakat tertinggal melalui metode-metode alternatif. Sedangkan dalam pemahaman yang luas, pemberdayaan memiliki keterkaitan dengan upaya untuk mengimbangi kekuatan yang ‘mengancam’ atau ‘mendominasi’ suatu kegiatan yang mengalami hambatan untuk berkembang. Dalam lingkup transformasi budaya, pemberdayaan dapat dipandang sebagai upaya-upaya masyarakat untuk memberdayakan dan menyesuaikan diri terhadap dinamika budaya yang tengah berlangsung. Sedangkan dalam masyarakat modern, gerakan-gerakan pemberdayaan kerap ditafsirkan sebagai upaya perlawanan, perimbangan, penyetaraan, ataupun pendinamisasian satu kegiatan yang mengalami pernapasan, kurang kreatif, atau ‘mereka’ yang terpinggirkan. Di Desa Astana



khususnya perlu adanya pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan perekonomian, seperti adanya peluang usaha dikalangan pedagang, perubahan mata pencaharian dari yang tidak memiliki pekerjaan menjadi membuka usaha, tersedianya penyewaan toko-toko oleh pemerintah daerah bagi masyarakat dan pemanfaatan lahan parkir untuk kegiatan masyarakat.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat

Tempat yang akan dijadikan observasi adalah kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.





## b. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan untuk melakukan observasi ini adalah dimulai dari bulan Januari sampai bulan Mei 2015.

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan kajian lapangan. Jenis penelitian seperti ini pada dasarnya yaitu penelitian yang tidak menggunakan data yang terdiri dari angka-angka sebagai ukuran, tetapi lebih bersifat kategori substantif yang kemudian diinterpretasikan dengan rujukan, acuan atau referensi secara ilmiah.

## 3. Sumber Data

Penulis peroleh sumber data dari :

### a. Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>15</sup> Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan, observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di lapangan. Adapun narasumber yang penulis wawancarai adalah Kepala Desa Astana, juru kunci (abdi dalem) pemakaman Sunan Gunung Jati dan masyarakat Desa Astana.

### b. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain.<sup>16</sup> Data ini penulis peroleh melalui literatur atau kajian pustaka yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diangkat.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 225.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 225.



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>17</sup> Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

##### a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>18</sup> Pencatatan dan pengamatan sesuai dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jenis observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipan, yakni penelitian tidak terlibat langsung didalam setiap kegiatan yang berlangsung sekalipun penulis datang dan mengikutinya. Wilayah yang akan dijadikan sebagai tempat observasi adalah sekitar komplek pemakaman Sunan Gunung Jati yang terletak di Desa Astana.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah cara yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba mendapat keterangan/ pendapat secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap langsung dengan orang tersebut.<sup>19</sup> Bentuk wawancara yang digunakan bentuk wawancara bebas terpinpin, dimana informan diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pendapat serta jawaban seluas-luasnya. Adapun pihak-pihak yang hendak diwawancarai seperti Kepala Desa Astana, pengusaha kecil, petugas parkir, juru kunci dan masyarakat yang ada di sekitar komplek pemakaman Sunan Gunung Jati.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* 224.

<sup>18</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2008), 115.

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 151.



Jelasnya metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan, arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang ada di daerah penelitian. Yang menjadi buku utama penulis dalam mengumpulkan data adalah buku-buku tentang Sunan Gunung Jati serta dokumen-dokumen yang penulis peroleh di lapangan.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu dengan mencatat hasil wawancara, catatan lapangan, kemudian memilah dan memilih, mengklasifikasikannya serta berpikir membuat katagori data itu sehingga memperoleh suatu kesimpulan.<sup>20</sup> Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu menyangkut tiga tahap dalam penelitian yang bersamaan:

- a. Reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini melakukan tiga langkah tersebut kemudin menarik kesimpulan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Astana. Analisis data ini dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan. Tahap *pertama*, yaitu reduksi data adalah proses yang dilakukan selama penelitian berlangsung dengan cara pemilihan, pemusatan perhatian dari data di lapangan. *Kedua*, yaitu penyajian data adalah sekumpul informasi yang tersusun, memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Langkah yang *ketiga*, adalah menarik kesimpulan yaitu membuat proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data. Adapun metode yang digunakan adalah analisis deskriptif analitik

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 248.

<sup>21</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 209.



kualitatif, yaitu dengan cara berpikir deduktif yaitu sebuah analisis yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum untuk menilai suatu kejadian yang lebih khusus.

#### 6. Triangulasi Data

Triangulasi yaitu sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ada dua macam, triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>22</sup> Peneliti menggunakan berbagai jenis sumber data dan bukti dari situasi yang berbeda. Ada 3 sub jenis yaitu orang, waktu dan ruang.

- a. Orang, data-data dikumpulkan dari orang-orang berbeda yang melakukan aktivitas sama.
- b. Waktu, data-data dikumpulkan pada waktu yang berbeda.
- c. Ruang, data-data dikumpulkan di tempat yang berbeda.

Bentuk paling kompleks triangulasi data yaitu menggabungkan beberapa sub-tipe atau semua level analisis. Jika data-data konsisten, maka validitas ditegakkan.

### G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara sederhana agar memudahkan penulisan skripsi, maka disusunlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, pada skripsi ini, penulis menguraikan penjelasan tentang latar belakang pemilihan obyek wisata ziarah makam Sunan Gunung Jati sebagai obyek penelitian, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ... 283.



Bab kedua kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati dan dinamika wisata religi, penulis membahas tentang: sejarah Sunan Gunung Jati, profil Desa Astana, kegiatan keagamaan yang ada di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati, kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat Desa Astana dan perkembangan wisata religi kekinian yang ada di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati.

Bab ketiga pemberdayaan ekonomi masyarakat di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati, pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan penelitian tentang peluang usaha ekonomi bagi masyarakat, perubahan mata pencaharian dari pengangguran menuju penduduk bermatapencaharian, penyediaan kios-kios usaha dari pemerintah daerah untuk masyarakat, pemanfaatan lahan parkir bagi masyarakat setempat.

Bab keempat faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati, meliputi: faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat di kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati.

Bab kelima membahas tentang penutup, pada bagian penutup ini dikemukakan kesimpulan penelitian dan saran yang sesuai dengan hasil yang ditemukan dari pembahasan.







## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menelaah secara seksama tentang “Kontribusi Wisata Religi Komplek Pemakaman Sunan Gunung Jati terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon” maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Komplek pemakaman Sunan Gunung Jati di Cirebon masih menjadi daya tarik tersendiri di Kesultanan Cirebon. Tempat ini menjadi salah satu tujuan utama wisata ziarah bagi ribuan peziarah yang berkunjung ke Cirebon, Jawa Barat. Pada malam Jum’at kliwon atau hari-hari besar Islam banyak pengunjung yang datang dari berbagai tempat. Pengunjung yang datang tidak hanya dari wilayah Cirebon saja, melainkan yang berasal dari luar kota bahkan luar pulau Jawa pun banyak. Memasuki obyek wisata religi komplek pemakaman Sunan Gunung Jati ini tidak dipungut biaya. Namun, para pengunjung dapat menyumbang dana seikhlasnya pada kotak sumbangan yang terletak disetiap pintu masuk komplek pemakaman Sunan Gunung Jati.
2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat suatu daerah sangat penting, khususnya di Desa Astana. Banyaknya peziarah di komplek pemakaman Sunan Gunung Jati, mampu merubah kehidupan ekonomi khususnya masyarakat Desa Astana sendiri menjadi lebih baik. Dengan adanya wisata religi ini, dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar yaitu adanya peluang usaha ekonomi masyarakat Desa Astana, seperti membuka usaha kecil makanan khas daerah, membuka warung makan dan membuka tempat toilet umum. Perubahan mata pencaharian dari pengangguran menuju penduduk yang bermatapencaharian, yang dulunya pengangguran kini masyarakat sekitar dapat membuka usaha untuk menambah kehidupan sehari-hari keluarganya. Pemerintah Daerah juga menyediakan kios-kios usaha untuk masyarakat, dengan begitu masyarakat yang belum memiliki usaha atau kios kini dapat membuka usahanya dengan adanya fasilitas dari Pemerintah Daerah.

Adanya pemanfaatan lahan parkir oleh masyarakat setempat yang belum memiliki pekerjaan.

3. Kontribusi wisata religi kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati ini sangat membantu dalam kehidupan ekonomi masyarakat Desa Astana. Setiap tahunnya terlihat perubahan kehidupan ekonomi masyarakat setempat, semakin banyaknya masyarakat yang membuka usaha. Dari faktor-faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat, faktor internal seperti adanya motivasi ekonomi, motivasi keagamaan dan penguatan ekonomi keluarga ini merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat. Tidak hanya faktor internal, faktor eksternal pun sangat mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat seperti adanya dorongan Pemerintah Daerah dan penguatan ekonomi warganya. Dengan adanya faktor internal dan eksternal sangat mendukung jalannya pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Astana khususnya untuk merubah kehidupan ekonomi yang lebih baik lagi.

## B. Saran

Setelah memperhatikan uraian serta hasil penelitian tentang kontribusi wisata religi kompleks pemakaman Sunan Gunung Jati terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Astana, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan Pemerintah Daerah perlu menambah sarana dan prasarana seperti membangun kembali kios-kios usaha, karena masih banyak penjual yang masih belum memiliki kios usaha seperti pedagang asongan dan masih banyak yang membuka kaki lima yang belum memiliki perijinan. Sehingga mengganggu kendaraan yang akan parkir. Diharapkan agar adanya pembinaan pelatihan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan juga pembinaan terhadap pengelolaan obyek wisata, agar kinerja dan tanggung jawabnya dalam mengelola obyek wisata.



2. Diharapkan masyarakat harus memperhatikan kelestarian lingkungan dan lebih lagi dalam mengembangkan usahanya.
3. Diharapkan pihak desa perlu meningkatkan ketertiban, kebersihan, dan keindahan objek wisata termasuk dalam penataan PKL yang berada di sekitar parkir komplek pemakaman Sunan Gunung Jati, agar tercipta kenyamanan dari para pengunjung yang akan memarkir kendaraannya.
4. Diharapkan terbentuknya kelompok pedagang agar Pemerintah Daerah mudah untuk melakukan pembinaan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.





## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ummu. *Kisah Seru 9 Pejuang Islam*. Bandung: DAR! Mizan. 2009.
- Ali, Abdullah. *Tradisi Kliwonan Gunung Jati Model Wisata Religi Kabupaten Cirebon*. Yogyakarta: Pemerintah Kabupaten Cirebon. 2007.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. Madinah Munawaroh: Khadim al Haramain asy Syarifain al Malik Fahd li thiba'at al Mush-haf. 1413H.
- Anggraeni, Annisa Ayu. "Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung," *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional* 20: 10 (Januari 2013): 7.
- Ariani, Christriyati. *Motivasi Peziarah*. Yogyakarta: Putra Widya. 2002.
- Ariwibowo, Deddy. "Kajian Pemberdayaan Ekonomi Oleh Pengelolaan Masyarakat Sekitar Pada Obyek Wisata Ziarah (Studi Kasus Pada Komplek Makam Bung Karno di Kota Blitar)." *Skripsi*. Universitas Brawijaya. 2011.
- Asnan, Wahyudi. *Kisah Wali Sanga*. Surabaya: Karya Ilmu. 2001.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Basyari, Hasan. *Sekitar Komplek Makam Sunan Gunung Jati dan Sekilas Riwayatnya*. Cirebon: Zulfana Cirebon. 1989.
- Buku Profil Desa/Kelurahan Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon Tahun 2014.
- Buku Laporan Kunjungan Wisata Kabupaten Cirebon Tahun 2012.
- Buku Laporan Kunjungan Wisata Kabupaten Cirebon Tahun 2013.
- Buku Laporan Kunjungan Wisata Kabupaten Cirebon Tahun 2014.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2008.
- Didi, Suryadi. *Kebudayaan Sunda*. Jakarta: Pustaka Jaya. 1995.
- Ekajati, Edi S.. *Sejarah Lokal Jawa Barat*. Jakarta: Interumas Sejahtera. 1992.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2004.
- Hutomo, Mardi Yatmo. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi," 20 (Juni-Juli 2000): 3.



- K., Musthofa Bisri. *Tarikh Auliya*. Kudus: Menara Kudus. 1952.
- Kartasasmita, Ginanjar. *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka Cisendo. 1996.
- Mahgrobhi, Hasan. <http://mahgrobhi.blogspot.com/2013/01/skripsi.html?m=1>. Diakses 26 Juni 2015.
- Marpaung, Happy. *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta. 2000.
- Moleong, Lexy J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- Nidallah, Abdul Ghofar Abu. *Mengaji Pada Sunan Gunungjati*. Cirebon: ZULFANA CIREBON. T.t.t.
- Permatasari, Anggi. "Obyek Wisata Goa Tabuhan dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar." *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2011.
- Pramudito, Aditya. "Kebudayaan dan Kesenian Indonesia." *Upacara Adat Cirebon*, 11 Juni 2012. <http://kebudayaankesenianindonesia.blogspot.com/2012/06/upacara-adat-cirebon-berto-pramadya-uts.html>. Diakses 5 Maret 2015.
- Primiana, Ina. *Menggerakkan Sektor Riil UKM & Industri*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Qutb, Sayyid. *Terjemah Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Rohima, Emi. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata Tembi." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014.
- Sacheri, Agus. *Budaya Visual Indonesia*. t.t.p: Erlangga. 2007.
- Saktiawan, F. Yhani. *Pentingnya Membangun Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata*, <https://buletinbetungkerihun.wordpress.com/2010/11/12/pentingnya-membangun-partisipasi-masyarakat-dalam-pengembangan-desa-wisata/>. Diakses 27 Maret 2015.
- Sari, Dyah Ivana. "Obyek Wisata Religi Sunan Muria Studi Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus." *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.
- Soebagyo. "Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia," *Jurnal Liquidity Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila* 18: 2 (November 2012): 153.
- Sugandhy, A.. *Keanekaragaman Permukiman Golongan Berpenghasilan Rendah di Kota II Malang*. Jakarta: PT. Gramedia. 1989.



Sugeng Haryadi, *Searah Berdirinya Masjid Agung Demak dan Grebeg Besar*. Demak: C.V Mega Berlian. 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Suherman, Yuyus. *Sejarah Perintisan Penyebaran Islam di Tatar Sunda*. Bandung: Pustaka Jaya. 1995.

Sulendraningrat, P. S.. *Sejarah Cirebon*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985.

Sutrisno, Budiono Hadi. *Sejarah Walisongo Misi Pengislaman Di Tanah Jawa*. Yogyakarta: Graha Pustaka. 2009.

Usman, AB, dkk.. *“Upacara Sekaten dalam Pendekatan Teologis” Merumuskan Kembali Interkasi Islam-Jawa*. Yogyakarta: Gama Media. 2004.

Yoeti, Oka A.. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa, 1994.

